ABSTRAK

Gizi kurang merupakan salah satu masalah kesehatan yang berkontribusi terhadap rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Asupan gizi dengan kualitas dan kuantitas yang baik sangat dibutuhkan terutama pada usia balita karena pertumbuhan dan perkembangan fisik serta kognitif sedang bertumbuh dengan pesat pada tahap usia tersebut. Gizi kurang pada anak balita dapat mempengaruhi kecerdasan anak, menurunnya produktivitas anak serta rendahnya kemampuan kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan gizi kurang di wilayah Posyandu Desa Pabean Kecamatan Sedati Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan observasional dengan pendekatan analitik jenis cross sectional. Populasi yang digunakan pada penelitian adalah balita sebanyak 38 balita. Sampel sebesar 35 responden diambil dengan tehnik simple random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner dan lembar observasi. Pengolahan data secara *editing, scoring, coding, dan tabulating*. Analisis data menggunakan uji statistik dengan tingkat signifikansi < 0.05 .

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat didapatkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap gizi kurang yaitu pola asuh (0.002) , dan tingkat ekonomi (.000), sedangkan faktor yang tidak berpengaruh dengan gizi kurang yaitu jumlah anak (0.335), tingkat pendidikan (0.022), tingkat pengetahuan (0.026), dan penyakit infeksi (0.006).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor yang dapat mempengaruhi gizi kurang pada balita di Wilayah Posyandu Desa Pabean Sedati Sidoarjo adalah pola asuh dan tingkat ekonomi. Saran bagi masyarakat diharapkan dapat melakukan pengendalian faktor-faktor yang mempengaruhi gizi kurang pada balita. Bagi ibu-ibu kader diharapkan lebih efektif melakukan pemberian edukasi pendidikan kesehatan diposyandu kepada ibu yang mempunyai balita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi gizi kurang pada balita.

Kata kunci : Gizi kurang, Balita